

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG PERAWAT PROFESIONAL DENGAN
MINAT MELANJUTKAN STUDI KEPERAWATAN PADA PELAJAR KELAS
XI DI SMA N 1 BINANGUN**

Di Susun Guna Memenuhi Sebagai Syarat dalam mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Alma
Ata Yogyakarta



Oleh :

**INDRIYANI AGUSTIN
130100448**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU - ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA**

2017

PERNYATAAN

Dengan ini pembimbing Skripsi Mahasiswa Program studi ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta :

Nama : Indriyani Agustin

Nim : 130100448

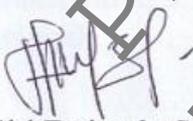
Judul : Hubungan Persepsi Tentang Perawat Profesional Dengan Minat Melanjutkan Studi Keperawatan Pada Pelajar Kelas XI Di SMA N 1 Binangun

Setuju / ~~tidak setuju~~*) naskah ringkasan disusun oleh mahasiswa yang bersangkutan dipublikasikan dengan / ~~tanpa~~*) mencantumkan nama pembimbing sebagai co-author.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk di koreksi bersama .

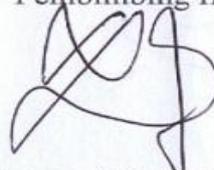
Yogyakarta, Juni 2017

Pembimbing I



Fatma Siti Fatimah, S.Kep., Ns., M.M.R

Pembimbing II



Zulpahiyana, S.Kep., Ns., M.M.R

*) Coret yang tidak perlu

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi

**HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG PERAWAT PROFESIONAL
DENGAN MINAT MELANJUTKAN STUDI KEPERAWATAN PADA
PELAJAR KELAS XI DI SMA N 1 BINANGUN**

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan penelitian

Tanggal :

Disusun Oleh :
Indriyani Agustin
130100448

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Fatma Siti Fatimah, S.Kep., Ns., M.M.R

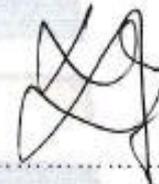
Tanggal



Anggota

Zulpahiyana, S. Kep., Ns., M.M.R

Tanggal



Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Universitas Alma Ata Yogyakarta



(Dr. Sri Werdati, S.K.M., M.Kes)

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ALMA ATA

HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG PERAWAT PROFESIONAL DENGAN MINAT MELANJUTKAN STUDI KEPERAWATAN PADA PELAJAR KELAS XI DI SMA N 1 BINANGUN

Indriyani Agustin¹, Fatma Siti Fatimah², Zulpahiyana³.

INTISARI

Latar Belakang: Persepsi merupakan proses kognitif yang di alami seseorang dalam memahami informasi tentang sesuatu melalui penglihatan, penghevan dan lain-lain, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda pada setiap individu sesuai dengan tingkat pemahaman dan pengalamannya. Profesionalisme perawat terkadang menuai kritikan dan keluhan berasal dari masyarakat, terjadi karena adanya kesalahpahaman antara perawat dan masyarakat. Hal ini dapat mempengaruhi persepsi masyarakat tentang keprofesional perawat. Salah satu lapisan masyarakat adalah pelajar SMA yang mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya, dimana pelajar SMA khususnya kelas XI sudah mempunyai gambaran untuk memilih jurusan yang akan dipilih. Tujuan penelitian : Mengetahui hubungan persepsi tentang perawat profesional dengan minat melanjutkan studi keperawatan . Metode penelitian : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini melibatkan 120 pelajar kelas XI di SMA N 1 Binangun. Sampling penelitian menggunakan *total sampling*, yaitu dengan mengambil seluruh siswa kelas XI yang memenuhi kriteria. Instrumen penelitian menggunakan lembar *kuesioner*. Variabel penelitian adalah persepsi tentang perawat profesional dengan minat melanjutkan studi keperawatan. Pengolahan data dan analisis data menggunakan Rumus *chi-square*.

Hasil : Karakteristik responden berdasarkan usia adalah usia 17 tahun sebanyak 66 (55,0%) jenis kelamin perempuan 84 (70%), persepsi perawat positif sebanyak 99 responden (82,5%) sedangkan minat pelajar sebanyak 85 responden (70,8% ditunjukkan dengan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh hasil yaitu nilai *P-Value* 0,000 atau ($P < 0,05$) .Kesimpulan penelitian : Ada Hubungan antara Persepsi tentang perawat Profesional dengan Minat melanjutkan Studi Keperawatan.

Kata Kunci : Persepsi, perawat profesional, minat, keperawatan.

**RELATIONSHIP PERCEPTIONS ABOUT PROFESSIONAL NURSES WITH AN
INTEREST IN FURTHER STUDY OF NURSING STUDENT IN CLASS XI MEMBER
IN SMA N 1 BINANGUN**

ABSTRACT

Background : Perception is the assessment process in the natural person in understanding information about something through the five senses, consequently leading to a different perception of each individual in accordance with the level of understanding and experience. The professionalism of nurses sometimes reaped criticism and complaints that come from the community, notwithstanding it happened because of a misunderstanding between the nurses and the public. This may affect the public perception of keprofesionalan nurses. One of the walks of life are high school students who have the interest to continue further education, where student high school specifically class XI already had an idea to choose majors. Research objectives: To identify the relationship perceptions about professional nurses with an interest in nursing studies. Research method : The type of this research wa quantitative with the approach of cross sectional. The population of this study involving 120 students of Class XI in SMA N 1 Binangun. A sampling of research was using total sampling, i.e. by taking the entire class XI students who meet the criteria. Instrument research using the questionnaire sheet. Variable research is the perception of nursing professional nursing studies with interest. Data processing and data analysis was using chi-square Formula. Results : This research showed the characteristics of the respondents on the basis of age were the age of 17 years, gender female. Moreover, most students have a positive perception of the nurse while the student interest is high, With the results of the test statistic Chi-Square obtained results the values 0.000 or P-Value ($P < 05$) .

Conclusions : There is a relationship between the perception of Nursing Professional Nursing studies with interest.

Keywords : Perception, Professional Nurses, Interests, Nursing.

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan 75% didominasi oleh kegiatan keperawatan di rumah sakit. Selain itu, pelayanan yang dilakukan oleh perawat memiliki peranan penting dalam menjaga mutu pelayanan kesehatan, pelayanan keperawatan sering kali dijadikan tolak ukur citra di sebuah rumah sakit dimata masyarakat (1). Untuk menjaga mutu dan citra pelayanan kesehatan, dibutuhkan sistem pelayanan keperawatan yang seharusnya bersikap profesional oleh seorang perawat yang ada kalanya menimbulkan kritikan dan keluhan dari berbagai lapisan masyarakat terutama tentang profesionalisme kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan.

Kritikan dan keluhan masyarakat terjadi karena adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang mereka terima. Namun pada kenyataannya hal tersebut hanya kesalahpahaman antara masyarakat dan perawat (2). Profesionalisme perawat dalam memberikan pelayanan akan memperbaiki persepsi masyarakat, diharapkan keluhan dan kritikan masyarakat terhadap profesi perawat dapat diminimalkan. Jika berbicara tentang masyarakat, pelajar merupakan salah satu lapisan

masyarakat yang juga memiliki peranan penting dalam penilaian persepsi terhadap perawat, karena persepsi pelajar terhadap profesi perawat dapat mempengaruhi minat pelajar dalam melanjutkan pendidikan dibidang keperawatan (3).

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan masalah diatas, didapatkan hasil bahwa responden terbanyak berusia 17 tahun (62%), jenis kelamin perempuan sebanyak (70%), namun responden laki-laki (55%), memiliki persepsi lebih positif tentang profesi perawat dibandingkan dengan pelajar perempuan (48%) (4). Mutu keperawatan dapat ditingkatkan melalui jalur pendidikan profesi keperawatan. Motivasi melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya yang mempengaruhi motivasi pelajar adalah minat. Minat adalah kecenderungan untuk dapat ditarik atau terdorong dari hati dari sesuatu yang timbul karena adanya kebutuhan keinginan tertentu, minat merupakan faktor dari dalam diri yang berperan dalam timbulnya motivasi (5).

Minat pelajar lulusan SMA N 1 Binangun masih terbilang rendah. Masih rendahnya minat pelajar lulusan SMA N 1 Binangun untuk melanjutkan pendidikan dibidang keperawatan

memiliki banyak faktor yang perlu diteliti lebih lanjut, salah satunya mengenai persepsi pelajar kelas XI lulusan SMA N 1 Binangun tentang perawat profesional, dimana telah disebutkan sebelumnya bahwa kelas pada kelas XI sudah ada gambaran untuk memilih jurusan lanjutan..

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul hubungan persepsi tentang perawat profesional dengan minat melanjutkan studi keperawatan pada pelajar kelas XI di SMA N 1 Binangun.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah *Kuantitatif* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelajar kelas XI yang bersekolah di SMA N 1 Binangun, sebanyak 120 pelajar. Pengambilan Sampel dalam Penelitian menggunakan *Total Sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (7).

Analisa data menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat* dengan *Chi-Square*. Variabel Independen penelitian ini yaitu Persepsi pelajar tentang perawat profesional, sedangkan variabel dependen adalah minat melanjutkan stdudi keperawatan.

Instrumen penelitian menggunakan lembar *Kuesioner* (8).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian adalah pelajar kelas XI di SMA N 1 Binangun.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden pada Pelajar kelas XI di SMA N 1 Binangun

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Usia 15 tahun	4	3,3
16 tahun	50	41,7
17 tahun	66	55,0
Total	120	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	36	30,0
Perempuan	84	70,0
Total	120	100

Sumber Data: Primer 2017

Berdasarkan Tabel 1 diatas pengelompokan karakteristik usia menggunakan pengkategorian usia menurut Depkes RI, masa remaja akhir yaitu usia 17 - 25 tahun. Dari hasil penelitian didapatkan data bahwa responden mayoritas berusia 17 tahun sebanyak 66 responden dengan presentase (55,0%) Pada karakteristik responden dapat dilihat bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu

sebanyak 84 responden dengan presentase (70,0%),

Menurut hasil survey Kemendikbud pada tahun 2015/2016 dari 34 provinsi di Indonesia, total 2,393,562 secara keseluruhan jumlah pelajar berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada pelajar berjenis kelamin laki-laki yang hanya berjumlah 560,104 pelajar (6).

Karakteristik Persepsi tentang Perawat Profesional berdasarkan Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Persepsi tentang Perawat Profesional pada Pelajar Kelas XI di SMA N 1 Binangun

Persepsi	Frekuensi	Presentase (%)
Positif	99	82,5
Negatif	21	17,5
Total	120	100

Sumber Data: Primer 2017

Berdasarkan hasil uji statistik pada Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi positif yaitu sebanyak 99 responden (82,5%) sedangkan responden yang memiliki persepsi negatif sebanyak 21 responden dengan presentase (17,5).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Astuti (2005) menunjukkan bahwa dari 106 responden

(63,2%) memiliki persepsi positif terhadap profesi perawat secara umum, sedangkan yang memiliki persepsi negatif sebanyak (36,8%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Indriati (2009) yang menyatakan bahwa perawat memiliki citra persepsi yang positif dimata masyarakat yaitu sebanyak (62,4%), Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi diantaranya adalah faktor personal yang berpengaruh terhadap persepsi, faktor personal merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (9).

Karakteristik Minat Pelajar melanjutkan Studi Keperawatan berdasarkan Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Minat melanjutkan Studi Keperawatan pada Pelajar Kelas XI di SMA N 1 Binangun

Minat	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	85	70,8
Rendah	35	39,2
Total	120	100

Sumber Data: Primer 2017

Berdasarkan uji statistik pada Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki minat tinggi

terhadap jurusan keperawatan yaitu sebanyak 85 responden dengan presentase (70,8%) memiliki minat yang tinggi, sedangkan responden yang memiliki minat rendah sebanyak 35 responden dengan presentase (39,2%). Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian oleh Raden Isma (2012) menjelaskan bahwa minat pelajar 81 responden (59%) memiliki minat yang tinggi terhadap jurusan keperawatan dari 138 responden.

Minat melanjutkan pendidikan akan timbul jika adanya motivasi atau kemauan dalam diri individu terhadap keperawatan, merasa mampu dan berfikir panjang kedepannya. Motivasi yang rendah akan memicu rendahnya pelajar untuk melanjutkan pendidikan lanjutan

Analisis Bivariat

Hasil analisis data hubungan antara persepsi tentang perawat profesional dengan minat melanjutkan studi keperawatan pada pelajar kelas XI di SMA N 1 Binangun. Tabel 4 Crosstabulation Hasil Uji Statistik *Chi-Square* Antara Persepsi tentang Perawat Profesional dengan Minat melanjutkan Studi Keperawatan pada Pelajar Kelas XI di SMA N 1 Binangun

	Minat melanjutkan Studi Keperawatan				Total	P-Value
	Rendah		Tinggi			
Persepsi	N	%	N	%	N	%
Positif	85	70,8	15	42,9	99	82,5
Negatif	1	1,2	20	57,1	21	17,5
Total	85	100	35	100	120	100

Sumber Data: Primer 2017

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4 diatas menunjukkan hasil *Crosstabulation* dan uji statistik antara persepsi pelajar dengan minat melanjutkan studi keperawatan terhadap 120 responden, didapatkan responden yang memiliki persepsi positif dengan minat melanjutkan studi keperawatan rendah yaitu sebanyak 85 responden (70,8%), responden yang memiliki persepsi positif dengan minat melanjutkan studi keperawatan tinggi yaitu sebanyak 15 responden (42,9%), sedangkan responden yang memiliki persepsi negatif dengan minat melanjutkan studi keperawatan rendah yaitu sebanyak 1 responden (1,2%), responden yang memiliki persepsi negatif dengan minat melanjutkan studi keperawatan tinggi yaitu sebanyak 20 responden (57,1%) (11).

Penelitian ini menunjukkan bahwa Ada hubungan antara Persepsi tentang perawat Profesional dengan Minat melanjutkan Studi Keperawatan yang

ditunjukkan dengan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *P-Value* 0,000 atau ($P < 0,05$).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berusia 17 tahun sebanyak 66 responden.
2. Responden berjenis kelamin perempuan memiliki presentase terbanyak yaitu 84.
3. Responden memiliki persepsi positif sebanyak 99 responden
4. Sebagian besar responden memiliki minat tinggi terhadap jurusan keperawatan yaitu sebanyak 85.
5. Ada hubungan persepsi tentang perawat profesional dengan minat melanjutkan studi keperawatan pada pelajar kelas XI di SMA N 1

RUJUKAN

1. Montu Susan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat siswa SMA Kelas XII untuk melanjutkan pendidikan bidang keperawatan di Man Batudaa Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. Jurnal

Keperawatan. Vol.1 No.1 28 Juni 2014.

2. Annora. Putri M, Santoso Agus. Persepsi verbal orang tua tentang kekerasan pada Anak. Jurnal Nursing Studies. Universitas Diponegoro. Vol.1 No. 1 Tahun 2012, hal. 22-29.

3. Simbolon Naeklan. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik . Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol.21 No.2 Juni 2014.

4. Kemendikbud Indonesia, Hasil Survey Jumlah pelajar/siswi perempuan di seluruh indonesia tahun 2016-2017.

5. Isma Raden. Hubungan persepsi pelajar kelas XII di SMA N 1 Cibinong tentang profesi perawat dengan minat melanjutkan studi keperawatan . Jurnal Keperawatan. Vol.1 No.17 Juni 2012.

6. Machfoeds Ircham. 2016 . Metologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif) . Panduan penyusunan Tesis dan Skripsi jurusan kebidanan dan keperawatan.Yogyakarta : Penerbit Fitramaya.

7. Hastono, Sabri., L. 2010. Statistik Kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo.
8. Hidayat, A. 2009. Metode penelitian keperawatan dan tehnik analisa data. Jakarta: Penerbit Salemba medika.
9. Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
10. Effendi, Sofian dan Tukiran , 2012. Metode Penelitian Survei, LP3ES. Jakarta.
11. Kemendikbud Indonesia, Hasil Survey Jumlah pelajar/siswi perempuan di seluruh indonesia tahun 2016-2017.
12. Andhika Puji. Gambaran persepsi masyarakat terhadap profesi perawat. Jakarta. SKRIPSI FKIK UIN Syaif Hidayyatullah. 2015.